

ABSTRAK

Amalia, 2024. “Peran Kecerdasan Spiritual dalam membentuk Sikap Disiplin Siswa di SD Negeri 4 Pakue Utara”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hasbih dan Muh Ihsan

Skripsi ini membahas tentang Peran Kecerdasan Spiritual dalam membentuk Sikap Disiplin Siswa di SD Negeri 4 Pakue Utara. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Untuk Tingkat kecerdasan spiritual siswa di SD Negeri 4 Pakue Utara, Kontribusi kecerdasan spiritual dalam membentuk sikap disiplin siswa di SD Negeri 4 Pakue Utara dan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kecerdasan spiritual siswa di SD Negeri 4 Pakue Utara.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan Guru. Data diperoleh dari observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan 3 hal. Pertama, kecerdasan spiritual siswa di SD Negeri 4 Pakue Utara telah tertanam dengan baik, tercermin dalam sikap menghormati, kepedulian terhadap sesama, dan integritas yang tinggi, . Siswa juga menunjukkan tingkat empati yang baik melalui partisipasi aktif dalam kegiatan sosial dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar serta menunjukkan kerendahan hati dengan sikap tidak sombong, kerjasama yang baik, dan keterbukaan untuk belajar dari pengalaman serta pendapat orang lain. Kedua Kecerdasan spiritual di SD Negeri 4 Pakue Utara berperan penting dalam membentuk sikap disiplin siswa. Komitmen siswa terhadap nilai-nilai moral dan etika tercermin dalam perilaku mereka sehari-hari, seperti dalam pengendalian diri dan pengambilan keputusan. Contoh konkret dari pengendalian diri termasuk kemampuan siswa untuk menahan diri dari gangguan saat belajar, seperti tidak berbicara atau bermain saat jam pelajaran, dan menjaga ketenangan saat menghadapi konflik dengan teman sekelas. Selain itu, mereka menunjukkan tanggung jawab dengan menyelesaikan tugas-tugas sekolah tepat waktu dan mengikuti aturan yang ditetapkan oleh sekolah. Dalam hal pengambilan keputusan, siswa yang memiliki kecerdasan spiritual cenderung mempertimbangkan dampak tindakan mereka terhadap orang lain dan membuat keputusan yang mencerminkan rasa hormat dan empati. Misalnya, siswa memilih untuk membantu teman yang membutuhkan atau menyelesaikan tugas kelompok dengan penuh tanggung jawab. Ketiga faktor internal yang mempengaruhi perkembangan kecerdasan spiritual siswa di SD Negeri Pakue Utara mencakup dukungan lingkungan keluarga, pengajaran moral dan spiritual oleh guru, suasana sekolah yang kondusif, serta kepribadian dan pengalaman pribadi siswa. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi perkembangan kecerdasan spiritual siswa meliputi interaksi sosial yang mendukung di lingkungan sekolah, partisipasi dalam kegiatan keagamaan di komunitas lokal, serta dukungan dari masyarakat yang menghargai nilai-nilai spiritual.

Kata Kunci : Kecerdasan Spritual, Karakter, Sikap Disiplin